

ANALISIS HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA PENELITIAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT

Novita

Universitas Mulawarman

novitavhita09@gmail.com

Sudarman

Universitas Mulawarman

sudarman@fkip.unmul.ac.id

Christie Stephanie Piar

Universitas Mulawarman

christie.stephanie@fkip.unmul.ac.id

Abstract

Learning media can support a learning process, one of which is Powerpoint Media. But often schools and educators pay less attention to the importance of this learning media. This research is a descriptive type of research, the subject of this research is 30 journal articles related to Microsoft Powerpoint learning media. Technical data analysis was carried out by describing the results of the summary of 30 journal articles that became the source of data related to learning media. From the results of the study, it was concluded that: 1) The role of Powerpoint learning media is to attract students' attention so that students are more enthusiastic and ask questions, 2) Microsoft Powerpoint is very suitable for use in delivering economic learning materials.

Keywords: Learning Media, Microsoft Powerpoint

Abstrak

Media pembelajaran dapat menunjang sebuah proses pembelajaran, salah satunya ialah Media Powerpoint. Namun sering sekali pihak sekolah maupun pendidik kurang memperhatikan pentingnya media pembelajaran ini. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, subjek penelitian ini adalah 30 judul artikel jurnal terkait media pembelajaran Microsoft Powerpoint. Teknis analisis data di lakukan dengan mendeskripsikan hasil-hasil resum 30 artikel jurnal yang menjadi sumber data terkait media pembelajaran. Dari hasil penelitian diambil kesimpulan bahwa: 1) Peran media pembelajaran Powerpoint adalah sebagai penarik perhatian siswa agar siswa lebih antusias dan bertanya, 2) Microsoft power point sangat cocok digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran ekonomi.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Microsoft Powerpoint

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang penting dalam kehidupan dan kemajuan umat manusia. Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu yang mempengaruhi perkembangan fisik, daya jiwa (akal, rasa dan kehendak), sosial

dan moral. Pendidikan adalah suatu proses yang berfungsi membimbing siswa dalam kehidupan sesuai dengan tugas dan perkembangan yang harus di jalani oleh peserta didik, pendidikan juga merupakan suatu usaha sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang di berikan tanggung jawab untuk membuat peserta didik mempunyai sifat atau tabiat sesuai dengan cita cita pendidikan.

Keberhasilan pendidikan sekolah di tentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yakni keterpaduan antara kegiatan guru dengan kegiatan siswa. Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan aktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Karena setiap perbincangan mengenai pembaruan kurikulum, pengadaan alat alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang di hasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya posisi guru dalam dunia pendidikan. Dengan demikian dalam prakteknya usaha pendidikan atau usaha sadar untuk membimbing pertumbuhan dan perkembangan anak didik tersebut harus di lakukan dengan sengaja dan terencana melalui proses bimbingan, pengajaran dan latihan atau pembiasaan yang dapat membangkitkan suasana belajar dan proses pembelajaran, yang menjadikan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kepribadian dan kemampuan dirinya ketingkat kedewasaan dalam arti memiliki kekuatan dan kemampuan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara, hal itu dapat di laksanakan di dalam maupun di luar sekolah dan akan berlangsung seumur hidup.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dijenjang sekolah menengah. Mata pelajaran ini dipelajari pada tingkat SMA atau Sederajat. Ekonomi mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi barang maupun jasa. Produksi, distribusi, dan konsumsi dilakukan untuk mencapai kemakmuran, maka ilmu ekonomi berarti ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhannya untuk mencapai kemakmuran. Salah satu tujuan mata pelajaran tersebut adalah siswa mampu memecahkan permasalahan ekonomi yang terjadi di lingkungannya sendiri sehingga efek kemiskinan akan semakin berkurang. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh ahli pendidikan di Indonesia dipublikasikan oleh jurnal bertaraf nasional, beberapa penelitian berkaitan dengan media pembelajaran secara garis besar menjelaskan bahwa media pembelajaran sangat bermanfaat untuk meningkatkan minat, motivasi, gaya belajar dan hasil belajar siswa dijenjang sekolah menengah.

Kemakmuran dimaksudkan sebagai kemampuan manusia untuk memenuhi kebutuhannya dengan sebaik-baiknya melalui pemuas kebutuhan yang ada. Ilmu sosial ini merupakan salah satu bidang studi yang masuk dalam ruang lingkup ilmu-ilmu sosial yang diajarkan pada pendidikan formal pada sekolah menengah atas khususnya kelas X pada penelitian ini. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan siswa terhadap mata pelajaran adalah hasil belajar yang diumumkan dalam bentuk nilai. Setiap sekolah biasanya memiliki kriteria ketuntasan

minimal (KKM) untuk dijadikan ukuran keberhasilan belajar siswa. Jika siswa mampu mencapai nilai diatas KKM maka siswa tersebut dianggap telah mencapai target keberhasilan belajar. Setiap sekolah memiliki standar KKM yang berbeda dengan sekolah lainnya. Ketika hasil belajar siswa belum mencapai standar KKM yang ditentukan berarti siswa tersebut belum mampu memahami materi pelajaran yang diberikan sehingga hasil belajar siswa masih dalam kategori rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa tidak dapat dibiarkan begitu saja karena akan memberikan dampak yang sangat merugikan. Jika hasil belajar rendah maka akan membuat siswa mengalami kesulitan untuk mengikuti pembelajaran pada materi selanjutnya, karena hal ini mengindikasikan bahwa kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hasil belajar siswa yang rendah akan memberikan dampak psikologis bagi siswa itu sendiri, karena siswa akan merasa kurang percaya diri dan terbebani saat proses pembelajaran. Metode ceramah yang selama ini masih banyak digunakan dalam menyampaikan materi mempunyai beberapa kelemahan. Diantaranya materi yang dapat dikuasai siswa akan terbatas pada apa yang dikuasai guru, dapat menimbulkan rasa bosan, melalui ceramah sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum, dan ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat menyebabkan terjadinya verbalisme yaitu uraian yang menggunakan terlalu banyak kata, sedangkan maknanya sedikit.

Seringkali dalam proses pembelajaran terjadi kejenuhan dalam menyimak materi yang disampaikan oleh guru, hal tersebut berakibat pada nilai yang menjadi tidak terlalu bagus. Untuk mengatasi hal tersebut agar tidak terjadi, maka kreativitas dari seorang pendidik harus diperhatikan. Melalui media pembelajaran, proses pembelajaran akan memancing semangat belajar para siswa. Tanpa media pembelajaran materi yang akan disampaikan kurang mengena kepada siswa. Salah satu media pembelajaran yang dimaksud adalah media pembelajaran (powerpoint). Aplikasi Power Point menyediakan fasilitas slide untuk menampung pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan pada peserta didik. Dengan fasilitas animasi suatu slide dapat dimodifikasi dengan menarik. Begitu juga dengan adanya fasilitas front picture, sound dan effect dapat dipakai untuk membuat slide yang bagus. Bila produk slide ini disajikan, maka para pendengar dapat ditarik perhatiannya untuk menerima apa yang akan kita sampaikan. Penggunaan media pembelajaran power point ini diharapkan dapat menjadikan media pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih aktif dan tidak bosan dalam proses belajar mengajar (PBM).

Membuktikan beberapa penelitian yang berkaitan dengan media pembelajaran baik berupa artikel jurnal maupun karya ilmiah lainnya perlu dikaji dengan menganalisis dan pemetaan manfaat media pembelajaran terhadap pembelajaran ekonomi. Untuk mengatasi permasalahan diatas maka diperlukan 30 sumber artikel jurnal yang berkaitan dengan media pembelajaran untuk dianalisis keberhasilan dan permasalahan yang belum terpecahkan oleh peneliti terdahulu. Berdasarkan latar belakang diatas yang berkaitan dengan Media Pembelajaran, maka peneliti mengangkat judul "Analisis Hasil Belajar Mata Pelajaran

Ekonomi pada Penelitian dengan Menggunakan Media Pembelajaran Power Point periode 2014/2019”.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *study literature* yang dipadukan dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu data sekunder yang bersumber dari literatur maupun referensi-referensi yang ada dan tidak digali sendiri oleh penulis.

HASIL

Penyelesaian tugas akhir ini sesuai dengan metode penelitian dan jenis penelitian yakni *study literature* dan jurnal terkait penelitian ini. Jurnal hasil penelitian terkait media pembelajaran *Power Point* merupakan hasil *resume* dari 30 judul yang relevan. Pembahasan dalam penelitian ini meliputi penggunaan media *Power Point* cocok dalam proses pembelajaran Ekonomi dengan subtema koperasi, hasil belajar siswa dalam menggunakan media *Power Point* dan pengaruh media pembelajaran *Power Point* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA.

Berdasarkan hasil analisis hasil penelitian yang diterbitkan dalam jurnal memberikan informasi yaitu peneliti menyatakan bahwa media pembelajaran *power point* sangat relevan digunakan untuk menyampaikan materi ekonomi. Beberapa teori yang mendukung pernyataan tersebut menyatakan bahwa media pembelajaran dipandang sebagai segala bentuk peralatan fisik komunikasi berupa *hardware* dan *software* merupakan bagian kecil dari teknologi pembelajaran (Arsyad 2014:7). Teknologi pembelajaran harus didesain, dikembangkan, digunakan, dan dievaluasi untuk kebutuhan pembelajaran dengan maksud untuk mencapai efektivitas dalam pembelajaran. Inti penggunaan media adalah sebagai sarana atau alat untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada penerima. Dengan menggunakan media yang tepat, informasi maupun pesan yang disampaikan oleh pemberi pesan dapat diterima oleh penerima pesan. Begitu juga ketika media digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Informasi yang disampaikan guru, dapat diterima dengan jelas oleh siswa.

Dewasa ini pengembangan media pembelajaran disesuaikan dengan kondisi pengajar dan peserta didik, terutama respon dan kebutuhan peserta didik. Peran media tidak hanya sebagai alat bantu menyampaikan pesan pengajar kepada siswa saja, akan tetapi media pembelajaran diharapkan mampu menarik minat siswa. Artinya siswa diharapkan untuk mau memahami lebih jauh tentang isi materi yang disampaikan oleh guru atau pengajar. Tugas guru salah satunya yaitu merancang pembelajaran. Pembelajaran yang memberikan pengalaman baru bagi siswa akan lebih menarik minat dan motivasi siswa untuk belajar. Setelah minat dan motivasi siswa muncul maka memicu meningkatnya aktivitas belajar siswa sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Guru dapat berinovasi untuk memberikan

persepsi yang menarik, menggunakan media, atau menerapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Aktivitas belajar yang relatif rendah dipicu karena suasana pembelajaran yang monoton dengan penerapan media konvensional secara terus-menerus. Penyebab masalah tersebut terletak pada penggunaan model serta media pembelajaran yang kurang tepat. Guru tidak menggunakan media yang menarik perhatian siswa, sehingga siswa enggan memperhatikan penjelasan guru. Guru juga kurang memotivasi belajar siswa. Seiring dengan perkembangan zaman, pembelajaran seperti ini tidak sesuai untuk diterapkan. Oleh karena itu, perlu adanya suatu perubahan berkaitan dengan media pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran Ekonomi di sekolah dasar. Salah satu caranya yaitu dengan memilih media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa. Harapannya agar aktivitas belajar siswa dapat meningkat, sehingga hasil pembelajaran menjadi lebih optimal.

Multimedia *Power Point* mempunyai kelebihan bersifat multisensorik karena dapat merangsang banyak indera melalui berbagai format media yang lengkap yaitu teks, animasi, gambar, video, dan suara. Sehingga dapat mengarah ke perhatian dan tingkat berpikir yang lebih baik. Selain itu, kelebihan multimedia *Power Point* dibandingkan dengan media lainnya yaitu dapat mengkonkretkan konsep-konsep yang abstrak dalam sebuah materi pelajaran dengan lebih baik karena dapat menggabungkan unsur media yang lebih lengkap. Hal ini sesuai digunakan dalam pembelajaran Ekonomi karena taraf berfikir anak usia sekolah menengah atas yang berada pada tahap optimal dimana mereka hanya dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkret. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, terkait Hasil Analisis Terkait Relevansi Media *Power Point* dalam Proses Pembelajaran Ekonomi dapat disimpulkan bahwa multimedia *Power Point* bermanfaat dalam proses pembelajaran yaitu untuk menarik perhatian peserta didik.

Gerlach & Ely (1971) dalam Arsyad (2014:3) menjelaskan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Daryanto (2013:7) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang dapat menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, maka adanya media pembelajaran sangat diperlukan dalam suatu pembelajaran. Heinich (1996) dalam Sapriati (2009:5) menjelaskan bahwa media secara umum adalah saluran komunikasi, yaitu segala sesuatu yang membawa informasi dari sumber informasi untuk disampaikan kepada penerima informasi. Criticos (1996) dalam Daryanto (2013:5) bahwa media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, oleh karena itu media pembelajaran sangat penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan

proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.

Media pembelajaran selalu terdiri dari atas dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*). Demikian Media pembelajaran memerlukan peralatan untuk menyajikan pesan, namun yang terpenting bukanlah peralatan itu, tetapi pesan atau informasi belajar yang dibawakan oleh media tersebut. Perangkat lunak (*software*) adalah informasi atau bahan ajar itu sendiri yang akan disampaikan kepada siswa, sedangkan perangkat keras (*hardware*) adalah sarana atau peralatan yang digunakan untuk menyajikan pesan/bahan ajar tersebut.

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang di publish di jurnal nasional disimpulkan bahwa media pembelajaran *power point* sangat mempengaruhi hasil belajar siswa Hal tersebut diperkuat dengan teori dari Daryanto (2013:4) yang menyatakan bahwa melalui media audio visual (video/animasi) maka pesan yang akan disampaikan akan lebih menarik perhatian yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya perhatian maka akan timbul rangsangan atau motivasi pada diri tiap siswa untuk belajar lebih baik lagi. Selain itu dengan gambaran secara audio visual (video/animasi) juga dapat mengkomunikasikan pesan dengan cepat dan nyata yang berdampak pada semakin cepatnya pemahaman siswa. Disisi lain menurut Sudjana dan Riva'i didalam Cecep Kustandi (2013) juga menyatakan bahwa salah satu manfaat dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *power point* dengan video/animasi akan memberikan pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa, sehingga akan menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa dan diperkuat oleh Cecep Kustandi (2013) yang menyebutkan bahwa, salah satu manfaat penggunaan media pembelajaran berbasis *power point* dengan video/animasi adalah dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa yang berarti bahwa dengan pemanfaatan media dapat membuat hasil belajar siswa dapat lebih baik lagi.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang di kemukakan oleh McDonough, et al (dalam halimah,2015:40) yang mengemukakan tentang beberapa keuntungan penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran seperti mengaktifkan respon siswa atau aktivitas Belajar, mendorong cara belajar interaktif, dan menyediakan sumber belajar yang telah dimodifikasi. Selain itu Menurut W.S Winked, “adanya faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar dari pihak guru dapat berupa metode mengajar, media pembelajaran ,penguasaan bahan atau materi dan gaya mengajar.” Adapun salah satu dari media pembelajaran adalah *Microsoft Power Point*. Hal ini juga didukung oleh Teori Bloom (Rusman,dkk,2011), perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil belajar meliputi perubahan dalam ranah/domain kognitif, afektif, dan psikomotorik, beserta tingkatan aspek-aspeknya. Salah satu perubahan perilaku sebagai hasil belajar yaitu aktivitas belajar.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai menyatakan mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi hasil belajar, antara lain: Pertama, Berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain: Pengajaran akan lebih menarik perhatian

siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain. Kedua, Berkenaan dengan taraf berpikir siswa penggunaan media pengajaran erat kaitannya dengan tahapan berpikir tersebut sebab melalui media pengajaran hal-hal yang abstrak dapat dikongkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.

Media *powerpoint* sangat membantu meningkatkan antusiasme belajar siswa di Kabupaten Soppeng. Namun sangat disayangkan kendal-kendal masih cukup banyak ditemui ketika hendak menggunakan media tersebut. Pada satu sisi memang harus dimaklumi karena ditempat yang menjadi objek penelitian kondisi sarana dan prasarana masih sangat terbatas. Tapi sebagaimana hasil penelitian dapat penulis katakan bahwa hambatan tersebut bisa diatasi dan setelah dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (tanpa bantuan alat peraga dan *powerpoint*) hasilnya dapat dilihat bahwa antusiasme siswa meningkat dengan cukup signifikan.

Program *Microsoft Powerpoint* menampilkan menu-menu yang berguna dalam pembuatan wacana multimedia yang bersifat tutorial. Menu-menu tersebut adalah menu animasi; menu untuk memasukan (*import file*) suara, video, dan gambar animasi. Menu-menu ini menjadikan program *Microsoft Powerpoint* tidak hanya berperan sebagai alat presentasi (*tools*) tetapi dapat dikembangkan menjadi tutor (Bambang, 2007). Pembelajaran interaktif dengan bantuan presentasi *Microsoft Powerpoint* dapat meningkatkan pemahaman materi siswa. Karena dengan tampilan-tampilan atau ikon-ikon yang dimanfaatkan di dalam *Microsoft Powerpoint* dapat memotivasi siswa untuk memperhatikan materi yang sedang disampaikan sehingga apa yang di terangkan oleh guru dapat dimengerti oleh siswa. Seorang siswa dengan hasil belajar yang meningkat akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Sebaliknya, apabila seorang anak kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak akan tahan lama dalam belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar (Uno,2007).

Penggunaan media pembelajaran dengan power point pada penyampaian materi pembelajaran dan media pembelajaran yang lain sebagai penunjang pembelajaran diharapkan siswa lebih memahami secara jelas sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan. Pengaruh penggunaan media pembelajaran dengan power point terhadap pencapaian kompetensi siswa didapatkan dari membandingkan hasil belajar siswa atau nilai siswa sebelum menggunakan media pembelajaran dengan power point dengan nilai siswa setelah menggunakan media

pembelajaran dengan *power point*. Hasil yang diperoleh sebelum menggunakan media pembelajaran dengan *power point* rata-rata nilai (*Mean*) siswa sebesar 75,50 dan ada beberapa siswa masih belum memenuhi nilai KKM sehingga siswa tersebut belum lulus atau tuntas dalam pembelajaran. Hasil analisis hasil penelitian yang telah dilakukan oleh 5 peneliti yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa menggunakan media pembelajaran *power point* dapat memecahkan permasalahan terkait hasil belajar siswa SMA, sehingga menjadi rekomendasi bagi tenaga pengajar untuk menggunakan media *power point* sebagai pendukung menyampaikan materi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa mencapai KKM.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data atau analisis hasil penelitian yang diterbitkan dalam jurnal sangat jelas bahwa menggunakan media *power-point* sangat mempengaruhi beberapa aspek belajar siswa pada materi Ekonomi.

1. Hasil Analisis terkait Relevansi Media Power Point dalam Proses Pembelajaran Ekonomi.

Pengadaan media pembelajaran *Microsoft powerpoint* dikelas dapat membantu siswa fokus dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis hasil penelitian yang diterbitkan dalam jurnal memberikan informasi bahwa 100% peneliti menyatakan bahwa media pembelajaran *power point* sangat relevan digunakan untuk menyampaikan materi ekonomi. Penggunaan media proyeksi diam seperti *slide* atau *power point* terbukti mampu menarik perhatian siswa sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik sehingga dapat mempengaruhi prestasi siswa dalam pembelajaran ekonomi. Hal ini mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Nurhidayati (2013) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media pembelajaran yang sangat relevan untuk menyampaikan materi ekonomi di level sekolah menengah yakni media pembelajaran *powerpoint* yang dapat menampilkan berbagai contoh pendukung yang mendukung siswa lebih cepat memahami materi dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Hasil Penelitian Penggunaan Media pembelajaran Power Point dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses belajar mengajar terdapat tujuan yakni agar siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Segala usaha diupayakan semaksimal mungkin agar tujuan tersebut tercapai. Seperti yang dikatakan oleh Sudjana (2014), bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku, sebagai hasil dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan hasil analisis hasil penelitian yang di publish di jurnal nasional disimpulkan bahwa media pembelajaran *power point* sangat mempengaruhi hasil belajar siswa Hal tersebut diperkuat dengan teori dari Daryanto (2013) yang menyatakan bahwa melalui media audio visual (video/animasi) maka pesan yang akan disampaikan akan lebih menarik perhatian yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dengan

adanya perhatian maka akan timbul rangsangan atau motivasi pada diri tiap siswa untuk belajar lebih baik lagi.

Selain itu dengan gambaran secara audio visual (video/animasi) juga dapat mengkomunikasikan pesan dengan cepat dan nyata yang berdampak pada semakin cepatnya pemahaman siswa. Disisi lain menurut Sudjana dan Riva'i didalam Cecep Kustandi (2013) juga menyatakan bahwa salah satu manfaat dengan menggunakan media pembelajaran berbasis power point dengan video/animasi akan memberikan pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa, sehingga akan menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa dan diperkuat oleh Cecep Kustandi (2013) yang menyebutkan bahwa, salah satu manfaat penggunaan media pembelajaran berbasis *power point* dengan video/animasi adalah dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa yang berarti bahwa dengan pemanfaatan media dapat membuat hasil belajar siswa dapat lebih baik lagi. Hal ini mengacu pada penelitian sebelumnya oEndang Mulyani (2016) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media film yang ditayangkan melalui *Microsoft Powerpoint* dapat meningkatkan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal itu dibuktikan dengan hasil *post test* siswa yang meningkat dari hasil *pretest* siswa. Berkaitan dengan hal itu proses pembelajaran pada materi ekonomi sangat memerlukan media agar pembelajaran lebih menarik dan memberikan sebuah pengetahuan baru bagi siswa.

3. Hasil Penelitian Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point selama Proses Pembelajaran Ekonomi.

Media *Power Point* kini telah banyak digunakan di dalam proses pengajaran di sekolah terutama di sekolah menengah. Saat ini banyak sekolah yang memberikan fasilitas pengajaran menggunakan media Power Point untuk memudahkan para pengajar menyampaikan materi yang akan disampaikan sehingga pengajaran tidak terasa membosankan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 5 penelitian menyatakan secara keseluruhan media pembelajaran menggunakan *power point* yang menarik untuk bahan penyampaian materi dalam kegiatan belajar mengajar mempermudah dalam proses pengajaran ekonomi, sehingga menjadi rekomendasi bagi tenaga pengajar untuk menggunakan media power point sebagai pendukung menyampaikan materi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa mencapai KKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan serta hasil yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran *Microsoft power point* di kelas terbukti dapat membantu siswa fokus dalam pembelajaran ekonomi, selain itu juga dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi dengan menggunakan fitur-fitur menarik dalam *Microsoft Power point* yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menggunakan media tersebut dapat menarik perhatian siswa, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra serta memperjelas penyajian materi yang diajarkan.

2. Media pembelajaran *power point* sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, hal tersebut diperkuat dengan hasil analisis pada penelitian sebelumnya. Dengan menggunakan media *power point* siswa lebih tertarik dalam memperhatikan materi yang disampaikan sehingga terdapat peningkatan hasil belajar seperti yang telah dijabarkan diatas.
3. Media pembelajaran dengan menggunakan *Microsoft power point* sangat tepat digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Annurahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta
- Abuddin. 2014. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Daryanto, 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: Av Publisher.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gavamedia
- Hamzar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Huda Miftahul. 2014. *Model – Model Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta. Bumi aksara
- Hadi, Syamsul. 2008. *Microsoft Power Point*. Surabaya: Tiara Aksa
- Sapriati Amelia, dkk, 2009. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Syaiful Sagala. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Syaiful Sagala. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Lukmanul Hakim. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima
- Rohani Ahmad. 2007. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Rayandra Asyar. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nana Sudjana, 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nara, Evelyn. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sutikno, M. Sobry. 2014. *Metode Dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Miarso, Yusufhadi. 2007. *Menyemai benih teknologi pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Uno, Hamzah.B. 2009. *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta:Bumi Aksara